NASKAH PUBLIKASI

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI JOB FAIR BERBASIS WEB

Disusun oleh:

RIZKI GAMA PUTRI

5140411370

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA

2019

NASKAH PUBLIKASI

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI JOB FAIR BERBASIS WEB

Disusun oleh:

RIZKI GAMA PUTRI

5140411370

Pembimbing

Drs. Damar Prasetyo, M.Kom.

Tanggal 18-12-2015

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI JOB FAIR BERBASIS WEB

RIZKI GAMA PUTRI

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi & Elektro
Universitas Teknologi Yogyakarta
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakrta
Email: hadiarief769@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk yang semakin pesat membuat angka usia produktif juga meningkat hal tersebut berakibat pada semakin banyaknya masyarakat dalam mencari pekerjaan. Selain itu kurangnya lapangan pekerjaan juga menjadi kesulitan tersendiri dalam mencari pekerjaan. Banyaknya lowongan pekerjaan yang tidak diketahui oleh para calon tenaga kerja membuat para calon tenaga kerja tersebut sulit dalam mencari lowongan pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang diminati. Tidak hanya itu kesulitan beberapa masyarakat dalam mencari detail informasi mengenai lowongan pekerjaan juga menjadi kendala bagi sebagian calon tenaga kerja. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat mempermudah calon tenaga kerja dalam mencari informasi lowongan pekerjaan,detail dari lowongan pekerjaan itu sendiri serta mempermudah dalam melakukan proses pendaftaran serta melakukan upload file atau berkas penunjang yang digunakan untuk mendaftar pekerjaan. Selain bagi calon tenaga kerja sistem ini juga diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam menemukan calon kandidat dan calon karyawan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Kata Kunci: lowongan, tenaga kerja, informasi

1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya pencari kerja pada setiap tahun dan sedikitnya lowongan pekerjaan yang dibuka pada setiap tahunnya juga membuat terjadinya kesenjangan dalam penempatan kerja sehingga berakibat pada proses penempatan tenaga kerja itu sendiri. Selain itu kesenjangan informasi antara pencari kerja dengan perusahaan mengakibatkan perusahaan tersebut tidak mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kualifikasi yang telah di standartkan oleh perusahaan.

Selain itu beberapa hambatan yang membuat sulitnya mendapatkan tenaga kerja yaitu informasi yang tidak *up to date* yang di dapatkan oleh calon tenaga kerja. Hal tersebut karena keterbatasan media untuk mengakses infromasi-informasi lowongan pekerjaan tersebut.

Salah satu media yang menjembatani antara penyedia kerja dengan pencari kerja yaitu *job fair*. *Job fair* atau *career expo* atau sering disebut juga dengan bursa kerja adalah suatu *event* dimana *event* tersebut diselenggarakan secara khusus bagi para pencari kerja. *Job fair* sendiri diikuti oleh beberapa perusahaan dengan peminat yang sangat banyak hingga ratusan ribu. Dengan adanya *job fair* diharapkan para pencari kerja dapat menemukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Tidak hanya bagi para calon tenaga kerja tapi bagi para perusahaan. Bagi perusahaan *job fair* merupakan suatu *event* yang dapat menemukan calon kandidat atau calon karyawan lebih banyak.

Namun ketika para calon pekerja mengikuti kegiatan *job fair* maka para calon pekerja tersebut harus menyiapkan beberapa perlengkapan ekstra seperti harus menyiapkan dan membawa berkas lebih banyak karena bisa jadi ada banyak perusahaan yang nantinya diminati oleh para pencari pekerjaan. Dengan banyaknya berkas yang dibawa berarti membuat pengeluaran juga menjadi banyak. Selain pengeluaran yang diguanakan untuk melakukan

cetak data berupa *curriculum vitae* (CV), fotokopi KTP/identitas, cetak foto, dan perlengkapan standar lainnya yang digunakan untuk melamar pekerjaan. Selain itu ada juga pengeluaran yang lain seperti transportasi, biaya penginapan, dan biaya makan yang mana semua itu ditanggung oleh calon pekerja itu sendiri jika para pencari kerja itu mengikuti *job fair* di luar kota. Hal tersebut dikarenakan daerahnya tidak menyelenggarakan kegiatan *job fair*.

Selain biaya, kesehatan fisik juga perlu karena jika kesehatan calon tenaga kerja tidak sehat/prima saat mengikuti kegiataan *job fair* akan menjadi kendala bagi calon pelamar kerja itu sendiri. Selain menyiapkan fisik yang harus selalu prima para calon tenaga kerja juga harus menyiapkan mental karena tidak jarang perusahaan akan melakukan tes tertulis atau tes wawancara dalam *event* tersebut. Selain menyiapkan mental untuk mengahadi ujian tulis maupun wawancara yang terjadi secara mendadak para calon tenaga kerja juga harus bersabar dalam pengumpulan berkas karena biasanya petugas yang terdapat di *stand* tidak banyak sedangkan calon tenaga kerja yang mendaftar terlalu banyak sehingga membuat antrian terlalu panjang.

Tidak hanya kesehatan, mental dan juga biaya yang harus disiapkan oleh calon tenaga kerja tetapi bagi penyelenggara kegiatan *job fair* sendiri memerlukan pengeluaran biaya yang juga tidak sedikit dimana penyelenggara harus mengeluarkan biaya untuk penyewaan gedung atau meminta izin penggunaan lapangan yang nantinya akan menjadi lokasi terselenggaranya *job fair* tersebut. Selain untuk gedung sarana dan prasarana pendukung lain juga memerlukan biaya yang tidak sedikit agar acara tersebut terselenggara dengan baik. Selain penyelenggara, perusahaan yang mengikuti *job fair* juga harus mengeluarkan biaya ekstra untuk mengikuti rangkaian dari acara ini.

Bagi perusahaan atau kantor-kantor yang tidak mempunyai cabang di daerah yang mana daerah tersebut akan menyelenggarakan *job fair* maka perusahaan tersebut harus mengeluarkan biaya akomodasi ekstra. Biaya tersebut berupa biaya transportasi yang mana biaya transportasi tersebut dapat berupa tiket pesawat atau kereta api, biaya makan, penginapan serta biaya transportasi tambahan jika lokasi yang digunakan untuk menyelenggarakan *event* tersebut jaraknya cukup jauh dari penginapan. Semua biaya tersebut dikalikan dengan jumlah pegawai yang diutus untuk mengikuti kegiatan *job fair* tersebut selama beberapa hari bahkan dalam satu tahun bisa menyelenggarakan lebih dari satu kali *event* sehingga menyebabkan pengeluaran yang semakin banyak.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memberikan suatu solusi yang dapat meminimalisir permasalahan-permasalahan diatas yaitu dengan pembuatan suatu rancang bangun sistem informasi *job fair* berbasis web dimana sistem diharapkan dapat mempermudah para calon tenaga kerja dalam mencari perusahaan yang diinginkan. Selain itu data diri dapat diisi dalam *form* yang sudah disediakan dan calon pelamar tinggal melakukan pengunggahan persyaratan yang diperlukan oleh perusahaan tersebut. Selain mempermudah dalam proses pendaftaran sistem ini juga tidak memerlukan biaya terlalu banyak karena tidak harus melakukan pencetakan berkas dan tidak memerlukan biaya transportasi untuk datang ke *event job fair*.

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi *job fair* tersebut dapat mencapai sasaran dan tujuan yang di harapkan, maka permasalahan yang ada dibatasi sebagai berikut:

a. Menyediakan agenda *job fair*.
b. Penyajian informasi *job fair* meliputi identitas perusahaan dan lowongan pekerjaan yang dibuka.
c. Pada perancangan sistem ini terdapat 3 hak akses yaitu admin, perusahan, dan calon tenaga kerja itu sendiri. Admin merupakan pengendali dari sistem ini.
d. Pendataan perusahaan yang ingin mengikuti *job fair* berbasis web.
e. Menentukan tenggat waktu sampai kapan lowongan tersebut dibuka dan dapat melakukan penginputan data.
f. Calon pelamar kerja melakukan pengisian data serta menggunggah berkas yang dibutuhkan oleh perusahaan.
g. Calon tenaga kerja memperoleh pengumuman lolos atau tidaknya pada seleksi tahap pertama atau seleksi administrasi.
h. Ketika calon tenaga kerja telah dinyatakan lolos dalam seleksi tahap pertama, selanjutnya dilakukan tes wawancara secara *online* dengan pihak perusahaan.
i. Setelah semua rangkaian tes terselesaikan dengan baik perusahaan akan memberikan pengumuman mengenai diterima atau tidaknya calon pegawai tersebut di perusahaan yang bersangkutan.

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi *job fair* berbasis *web* guna membantu masyarakat dalam mencari informasi mengenai *job fair*.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki bidang dan tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan.

[1] Penelitian oleh Fatkhudin, A. dkk., (2015), penelitian ini membahas bagaimana merancang sistem informasi *job fair* pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Pekalongan Berbasis Web dengan menggunakan metode *waterfall*. Sistem tersebut dibuat guna mengorganisir dan mengolah data-data lowongan kerja serta data perusahaan dengan lebih baik agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang nantinya dapat merugikan instansi maupun perusahaan dan pelamar. Selain itu sistem ini dapat melakukan pencarian data serta memperbaharui atau memperbaiki data yang telah di*entry*.

[2] Penelitian oleh Ayu, W dan Perdana, I., (2014), penelitian ini membahas menganai bagaimana merancang sistem informasi rekrutmen dan seleksi karyawan berbasis *web* di PT. Qwords Company Internasional. Penelitian ini menggunakan metode *waterfall* dan diagram *Unified Modeling Language* (UML). Pada proses rekrutmen dan seleksi karyawan pada PT. Qwords Company Internasional menggunakan metode manual dan *paper based* sehingga diperlukan suatu bentuk upaya dalam optimasi dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan. Kelemahan pada sistem yang lama yaitu pada penyimpanan *database* pelamar kurang baik, soal psikotest yang tidak pernah diperbaharui, adanya keterbatasan dalam penyediaan ruang tes dan pengawas, dan banyaknya pelamar yang tidak sesuai dengan spesifikasi sehingga data pelamar tidak dapat di proses.

[3] Penelitian oleh Habibie, F. H. dkk., (2014), penelitian ini membahas mengenai bagaimana membangun sistem informasi penerimaan calon tenaga kerja secara *online* berbasis *web* pada bursa kerja khusus SMK GANESHA TAMA BOYOLALI. Sistem tersebut dibuat guna mempermudah dalam proses pencarian dan pendaftaran calon tenaga kerja pada perusahaan yang tergabung dalam sistem infromasi. Selain itu sistem ini dapat diakses dengan mudah oleh calon tenaga kerja dan perusahaan penyedia lapangan pekerjaan.

2.2 Sistem Informasi

[4] Taufiq, R (2013), menyatakan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan tertentu dengan cara mengola data dengan alat yang nama computer memiliki nilai tambaan dan bermanfaat bagi pengguna.

[5] Menurut Sutabri, T (2012), sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diberikan.

2.3 Website

[6] Menurut Kadir, A. (2013), *website* adalah sebuah media presentasi *online* untuk sebuah perusahaan atau individu. *Website* juga dapat digunakan sebagai media penyampai informasi secara *online*, seperti detik.com, okezone.com, vivanews.com dan lain-lain.

2.4 Job Fair

[7] Menurut Hariadi, S (2009), *job fair* adalah suatu alat yang berisikan informasi mengenai:

1. Persediaan tenaga kerja, dimana persediaan tenaga kerja tersebut yaitu jumlah individu/manusia yang tersedia serta mampu dan bersedia untuk melakukan pekerjaan.
2. Permintaan tenaga kerja adalah kebutuhan yang sudah didasarkan atas ketersedian kesempatan kerja dengan kesediaan membayarkan upah tertentu sebagai imbalannya.

Bursa kerja menawarkan kepada para pencari pekerjaan untuk melamar berbagai lowongan yang ditawarkan oleh perusahaan peserta. Para *Human Resources Departmenet* (HRD) perusahaan akan berlomba untuk mendapatkan kandidat yang tepat pada acara ini, bahkan beberapa perusahaan mengadakan sesi wawancara langsung dengan kandidat yang dianggap potensial.

Selain melalui media *online* atau media lainnya, bursa kerja merupakan salah satu pilihan yang cukup baik bagi para pencari kerja untuk mendapatkan informasi lowongan, keuntungan lainnya adalah pencari kerja dapat melamar banyak pekerjaan dalam waktu yang cukup singkat.

Sistematika pelaksanannya cukup sederhana, pencari kerja masuk ke arena pameran, dan disana sudah ada *stand – stand* yang berisi petugas dari perusahaan yang mengikuti kergiatan tersebut, selanjutnya pelamar atau pencari pekerjaan tinggal memasukkan lamaran yang sesuai dengan kemampuan dan bidang akedemik yang telah ditempuh atau yang sesuai dengan kriteria dari perusahaan yang dituju.

Jadi bursa kerja ini memudahkan bagi pencari kerja untuk menemui beberapa perusahaan sekaligus dalam satu kesempatan, tanpa harus bersusah datang kekantor perusahaan tersebut. Sebaliknya bagi perusahaan juga mempunya manfaat yaitu melakukan pendekatan kepada calon pegawai yang nantinya akan mengisi posisi kerja yang ditawarkan oleh perusahann tersebut, tanpa harus mencari dengan susah payah.

2.5 Peraturan Penyelenggaraan Job Fair

[8] Ketika ingin mengadakan kegiatan *job fair* tidak sembarang intansi boleh mengadakannya karena kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang mana nantinya dapat mempengaruhi perubahan angka pengangguran di suatu daerah atau kota. Selain untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada instansi yang mengadakan kegiatan *job fair* juga harus berbadan hukum karena dalam mengadakan kegiatan *job fair* harus menyampaikan laporan kegiatan (*job fair*) pada Dinas Kabupaten/Kota yang nantinya laporan tersebut akan disampikan juga kepada direktur jendaral ketenagakerjaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI dan UU No 39 Tahun 2016 tentang penempatan tenaga kerja terdapat beberapa aturan dalam mengadakan pameran kesempatan kerja *(job fair)* yaitu:

Pada Pasal 53:

Pameran Kesempatan Kerja (*Job Fair*) diselenggarakan oleh:

a. Kementerian/instansi pemerintah,
b. Dinas Provinsi,
c. Dinas Kabupaten/Kota,
d. LPTKS,
e. BKK,
f. Lembaga berbadan hukum.

Sedangkan dalam pasal 54:

(1) Pameran Kesempatan Kerja (*Job Fair*) yang diselenggarakan oleh LPTKS, BKK, dan lembaga berbadan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 huruf d, huruf e, dan huruf f wajib memperoleh persetujuan dari Dinas Kabupaten/Kota.
(2) LPTKS, BKK, dan lembaga berbadan hukum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus mengajukan surat permohonan, dengan melampirkan:
    a SIU LPTKS, tanda daftar BKK, atau akta pendirian berbadan hukum,
    b Rencana jumlah perusahaan peserta,
    c Perkiraan lowongan dan penempatan yang ditargetkan, dan
    d Surat pernyataan dari penanggung jawab kegiatan Pameran Kesempatan Kerja (*Job Fair*) mengenai kewajiban tidak memungut biaya kepada Pencari Kerja dan bersedia dihentikan kegiatan penyelenggaraan Pameran Kesempatan Kerja (*Job Fair*) apabila melakukan pelanggaran dimaksud.
(3) Penyelenggara Pameran Kesempatan Kerja (*Job Fair*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 dilarang melakukan pungutan biaya dalam bentuk apapun kepada Pencari Kerja.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode pengumpulan data dimana metode tersebut dilakukan untuk memperolah hasil yang akurat dan *valid*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengumpulkan sumber pustaka yang diperoleh dari beberapa jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian, hasil penelitian, dan media lain sebagai referensi dalam melakukan penelitian.

b. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung yaitu dengan mendatangi *job fair* yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Kalijaga. Selain melakukan pengamatan secara langsung, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara perbandingan yaitu membandingkan beberapa *website* yang berhubungan dengan *job fair online.*

c. Metode Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan atau terkait dengan permasalahan yang diangkat dimana pertanyaan tersebut diajukan kepada panitia dari *event job fair* "Kalijaga *Job Fair*" yang berada di UIN Sunan Kalijaga.

d. Perancangan dan Desain Sistem

Merancang dan mendesain *output*, *input*, struktur file, struktur *database*, program, prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, mendesain keputusan dan mendesain sasaran yang diperlukan untuk mendukung sistem informasi.

e. Pengembangan Sistem

Memecahkan kembali rancang bangun, mengembangkan bagan alir secara garis besar, menulis instruksi program, merakit program, mempersiapkan data untuk *testing*, melakukan pengetesan, mengecek hasil, mendiagnosa kesalahan, dan membetulkan program.

f. Uji Coba

Uji coba dilakukan guna menguji sistem yang sudah jadi. Sistem tersebut diuji agar mengetahui apakah sistem tersebut berjalan sesuai dengan semestinya tau tidak.

g. Implementasi

Mengimplementasikan hasil jadi dari pembangunan sistem yang telah dibuat untuk digunakan dan menggantikan sistem yang lama.

4. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisa Sistem Yang Berjalan

Setelah melakukan penelitian dengan cara melakukan wawancara dengan salah satu dari panitian *job fair* di UIN Sunan yang mana hasil dari wawancara tersebut salah satunya yaitu mengenai alur diadakannya kegiatan *job fair* tersebut, berupa pengajuan kerjasama dari pihak penyelenggara terhadap beberapa perusahaan. Pengajuan kerjasama tersebut biasanya dilakukan dengan cara mengirim *e-mail* kepada perusahan-perusahaan yang diinginkan untuk bekerjasama. Pengajuan kerjasama tersebut dilakukan ke perusahan-perusahaan yang belum pernah bekerjasama sebelumnya. Bagi perusahan-perusahaan yang telah menjalin kerjasama akan mendapat informasi terlebih dahulu ketika akan diadakan kegiatan *job fair*. Ketika perusahaan menyatakan bersedia, selanjutnya perusahaan memberikan daftar lowongan pekerjaan yang dibutuhkan.

Setelah perusahaan menyatakan ketersediaannya dalam mengikuti kegiatan *job fair* tersebut guna menunggu daftar lowongan pekerjaan yang dibutuhkan tiap-tiap perusahaan dikirm maka panitia membuat brosur guna menghemat waktu, setelah brosur jadi selanjutnya membuka pendaftaran bagi para pencari kerja agar dapat mengikuti atau datang dalam acara *job fair* yang diadakan di lokasi yang sudah ditentukan. Walaupun pendaftaran dapat dilakukan dari jauh-jauh hari melalui *website* yang telah disediakan namun panitia juga menyediakan pendaftaran bagi pencari kerja yang belum sempat melakukan pendaftar pada *link* yang telah disediakan atau pencari kerja tidak mengetahui *link* untuk melakukan pendaftaran. Hal tersebut dilakukan guna memberikan kesempatan pencari kerja yang tidak mengetahui *link* pendafataran dapat mengikuti acara *job fair* tersebut.

Setelah melakukan pendaftaran nantinya para pelamar akan mendapatkan *e-mail* berupa *barcode* jika *job fair* tersebut diselenggarakan secara *offline* atau dengan kata lain datang langsung ketempat dilaksanakannya kegiatan *job fair* tersebut. *Barcode* tersebut selain sebagai bukti telah mendaftar juga menjadi akses masuk ke dalam kegiatan *job fair* yang diselenggarakan. Selain dengan menggunakan *scan barcode* biasanya presensi yang digunakan dalam kegiatan *job fair* secara langsung berupa tanda tangan, walaupun sudah mendapatkan *e-mail* yang terdapat *barcode*nya.

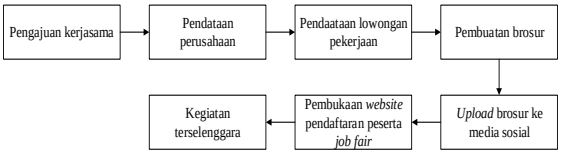

Gambar 4.1 Alur Sistem Yang Berjalan

4.2 Analisa Kebutuhan

Analisis kebutuhan dalam sistem ini terdiri dari 3 user yaitu perusahaan, pelamar dan admin. Dimana ketiga user tersebut mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda.

Adapun kebutuhan perusahaan untuk mempermudah dalam mencari tenaga kerja yang berkompeten sesuai dengan yang dibutuhkan. Selain itu untuk menghemat pengeluaran yang biasa digunakan untuk membuat iklan lowongan pekerjaan. Mempermudah perusahaan dalam melakukan seleksi calon pegawai tanpa harus menumpuk kertas lamaran dan persyaratan penunjang lainnya seperti yang selama ini terjadi. Selain mempermudah perusahaan dalam memposting lowongan pekerjaan yang dicari, seleksi calon pekerja, sistem tersebut juga dapat mempermudah atau memfasilitasi perushaan dengan cara wawancara secara virtual agar waktu yang dibutuhkan lebih fleksibel baik bagi pewawancara dan pelamar.

Kebutuhan pelamar berupa dipermudahkan dalam mencari lowongan pekerjaan tanpa harus mencari satu-satu di website perusahaan yang dituju atau mencarinya dari surat kabar. Dipermudah dalam mendaftar lowongan pekerjaan atau posisi yang diinginkan tanpa harus mengirimkannya melalui ekspedisi atau datang langsung ke kantor. Selain itu diharapkan adanya wawancara virtual yang memungkin bagi calon pelamar untuk melakukan sesi wawancara tanpa harus datang langsung ke kantor. Hal tersebut dikarenakan beberapa kendala yang di alami oleh pelamar yang lolos untuk melanjutkan ketahap interview berupa konfirmasi bahwa peserta tersebut diterima dan harus melakukan wawancara di kantor tersebut disampaikan secara mendadak dan tidak diberikan jeda waktu.selain itu banyak pelamar saat tes wawancara datang terlambat dikarenakan ketidak tahuan akan lokasi dari kantor tersebut.

Sedangkan kebutuhan untuk admin sendiri disini berupa, dapat membuatkan jadwal guna terselenggaranya kegiatan job fair yang lebih terorganisir agar tidak terjadi penumpukan data yang tidak seharusnya ada. Selain membuatkan jadwal, admin juga dapat melakukan seleksi terhadap perushaan yang dapat mengikuti kegiatan job fair dalam sistem ini. Hal tersebut dilakukan agar pelamar tidak tertipu dengan perusahan-perusahaan fiktif yang ada diluaran sana.

4.3 Perancangan Sistem Alat Bantu Perancangan Database

Alat Bantu yang digunakan pada perancangan sistem adalah sebagai berikut:

a. Diagram Konteks
b. Data Flow Diagram (DFD)
c. Entity Relationship Data (ERD)

4.4 Rancang Sistem

Rancangan sistem merupakan alur dari proses sistem pengolahan data dalam suatu rancangan. Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem menggunakan diagram konteks (*Context Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationalship Diagram*), rancangan struktur tabel dan rancangan relasi antar tabel.

a. Pada diagram konteks disini terdapat tiga entitas luar yaitu admin sebagai pihak ketiga yang mana admin hanya mengontrol kegiatan yang ada. Gambar diagram konteks dapat dilihat pada Gambar 4.4. Selain itu admin hanya mempunyai hak akses untuk melihat data pelamar dan data perusahaan.

   Entitas luar yang kedua yaitu perusahaan, dimana perusahaan disini dapat menginputkan lowongan kerja yang dibutuhkan, dapat melakukan seleksi bagi para pencari kerja yang telah mendaftarkan. Perusahaan juga dapat melakukan *interview* secara langsung sebagai tahap selanjutnya dari rangkaian tes yang dilakukan oleh perusahaan.

   Entitas luar yang ketiga yaitu pelamar, dimana pelamar disini dapat melihat semua lowongan kerja yang ada serta dapat langsung mengirimkan *curriculum vitae* (CV) bagi perusahaan yang dituju. Selain itu pelamar juga dapat melakukan *interview* secara langsung ketika dinyatakan lolos dalam tahap sebelumnya. Adapun gambar diagram konteks dapat dilihat pada Gambar 4.2.

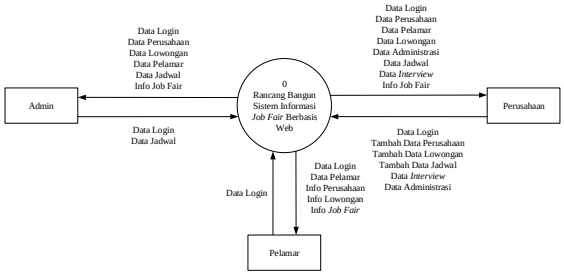

Gambar 4.2 Diagram Konteks

b. DFD Level 1 menggambarkan urutan dimulainya suatu proses dalam sistem yang akan dibuat mulai dari login hingga proses pembuatan laporan. Alur proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.3.

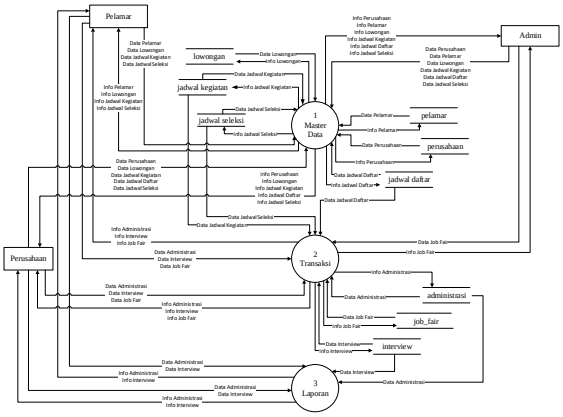

Gambar 4.3 DFD Level 1

c. DFD Level 2 Proses 1 merupakan gambaran atau alur dari master data, dimana master data tersebut berisi data lowongan, data perusahaan dan data pelamar. Alur yang dilakukan dalam master data dapat dilihat pada Gambar 4.4.

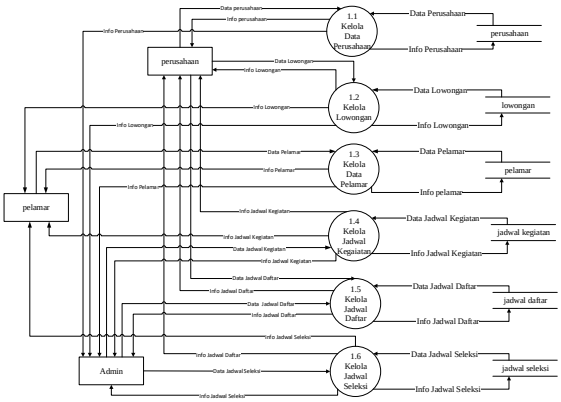

Gambar 4.4 DFD Level 2 Proses 1

d. DFD Level 2 Proses 2
   DFD level 2 proses 2 menggambarkan mengenai alur transaksi yang terjadi dalam sistem pada saat dijalankan. Transaksi yang terjadi dalam sistem ini berupa konfirmasi penginputan lowongan pekerjaan, penerimaan pegawai dan *interview* yang mana itu nantinya dilakukan oleh *interviewer* dengan pelamar. Alur dari proses transaksi dapat dilihat pada Gambar 4.5.

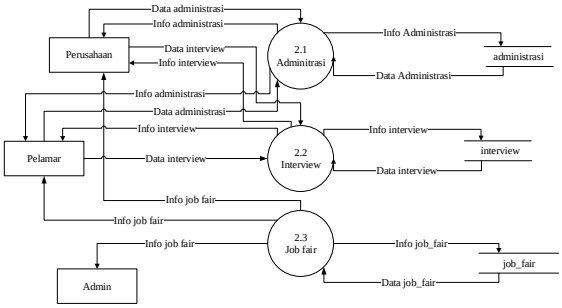

Gambar 4.5 DFD Level 2 Proses 2

e. DFD Level 2 Proses 3
DFD level 2 proses 3 menggambarkan mengenai alur laporan yang terjadi dalam sistem pada saat dijalankan. Transaksi yang terjadi dalam sistem ini berupa laporan lolos tidaknya pada tahapan seleksi administrasi yang sudah dilakukan oleh pelamar dan diterima atau tidaknya pelamar tersebut oleh perusahaan setelah melakukan tes wawancara. Alur dari proses transaksi dapat dilihat pada Gambar 4.6.

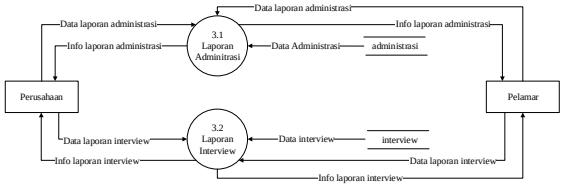

Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 3

f. *Entity Relationship Diagram* sebagai alat bantu dalam perencanaan sistem yang akan di jalankan. *Entity Relationship Diagram* dapat dilihat pada Gambar 4.7.

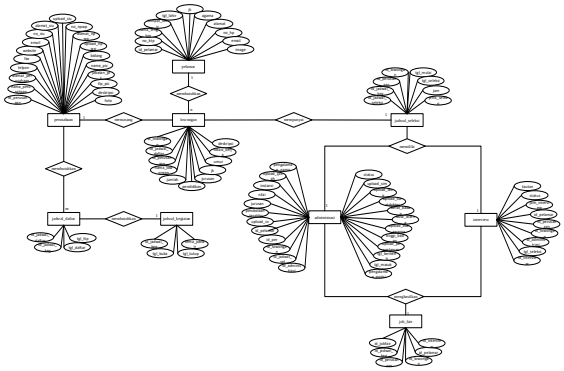

Gambar 4.7 *Entity Relationship Diagram*

g. Database yang tersusun dari beberapa tabel kemudian dihubungkan atau direlasikan sesuai *primary key field* penghubung masing-masing tabel. Terlihat pada Gambar 4.8.

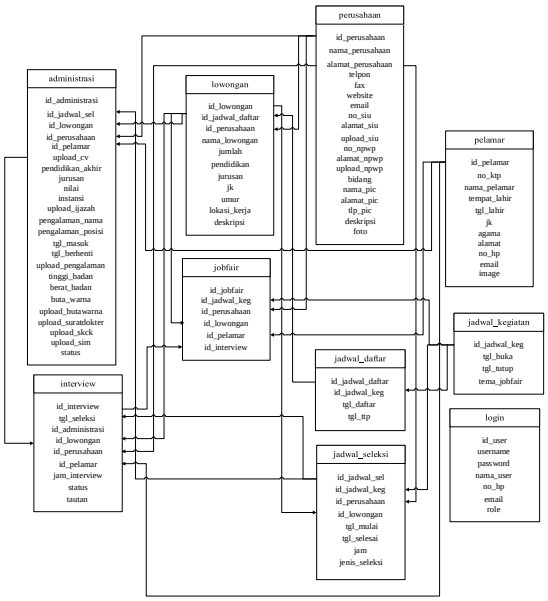

Gambar 4.8 Relasi Antar Tabel

4.5 IMPLEMENTASI

a. Halaman Jadwal Event Admin

Ketika admin ingin membuat jadwal *event* maka admin harus memilih menu jadwal *event*. Halaman jadwal *event* dilihat seperti pada Gambar 4.9. Data yang terdapat pada halaman *jadwal event* ini akan tampil ketika admin telah menambahkan data. Jadwal *event* ini nantinya akan terdapat pada halaman *home* pelamar dan perusahaan, gunanya yaitu untuk memberi informasi mengenai *event job fair* yang akan diadakan.

Selain pada halaman *home*, bagi perusahaan yang sebelumnya sudah mendaftar atau mempunyai akun, tampilan jadwal *event* akan ada pada halaman jadwal pendaftaran. Ketika admin ingin nembahkan jadwal *event* maka admin harus masuk pada halaman tambah jadwal *event*.

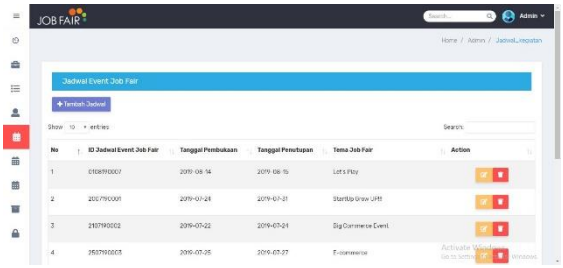

Gambar 4.9 Tampilan Jadwal *Event* pada Admin

b. Halaman Pendaftaran Perusahaan pada Admin

Setelah admin membuat jadwal *event* untuk *job fair*, selanjutnya admin harus membuat jadwal pendaftaran untuk perusahaan. Data pada halaman jadwal pendaftaran perusahaan akan tampil ketika admin sudah melakukan penambahan data. Halaman

jadwal pendaftaran perusahaaat terlihat pada Gambar 4.10.

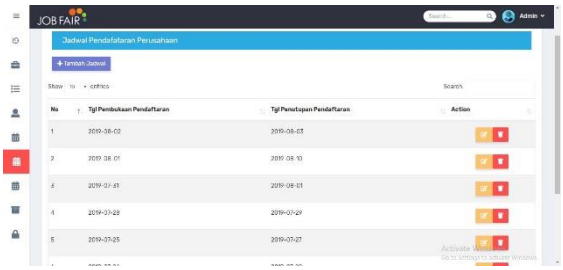

Gambar 4.10 Tampilan Jadwal Pendaftaran Perusahaan pada Admin

c. Halaman History Event pada Admin

Data pada *history event job fair* diambil dari tabel administrasi, tabel *interview*, dan tabel jadwal kegiatan. Halaman ini hanya menampilkan data-data perusahan dan lowongan yang mengikuti *event* setiap periodenya berdasarkan tanggal *event* yang diikuti. Halaman *history event* seperti pada Gambar 4.11.

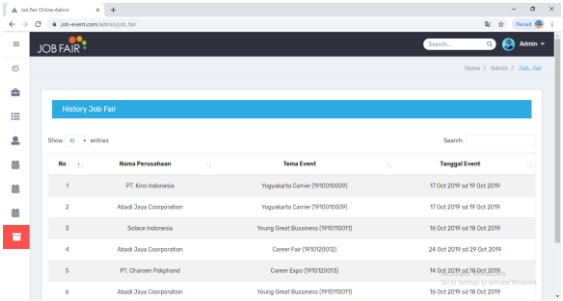

Gambar 4.11 Tampilan *History Event* pada Admin

d. Halaman Utama

Pada tampilan *home* pengguna, baik perusahaan atau pelamar nantinya dapat melihat *event job fair* yang akan diselenggarakan setelah admin menambahkan jadwal *event*. Jika pelamar atau perusahaan tertarik untuk mengikuti *event job fair* maka dapat melakukan registrasi sesuai yang diinginkan terlebih dahulu untuk mempunyai akun baru setelah itu melakukan aktivitas sesuai dengan akun yang dimiliki. Halaman *home* seperti pada Gambar 4.12 dan Gambar 4.13.

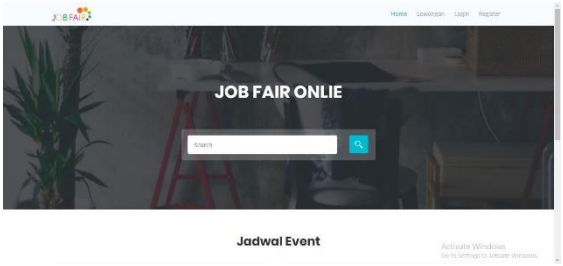

Gambar 4.12 Tampilan *Home*

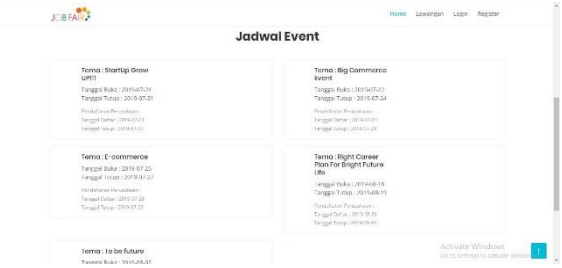

Gambar 4.13 Tampilan *Home* Bagian Jadwal *Event*

e. Tampilan Halaman Registrasi

Halaman registrasi digunkana baik bagi perusahaan atau pelamar untuk mendaftar agar mempunyai akun, sehingga nantinya dapat melakukan pendaftaran unutuk mengikuti *event job fair* yang sudah terjadwal. Pada halaman registrasi baik perusahaan maupun pelamar sebenarnya hampir sama yaitu harus mengisikan username, password, telpon dan email. Yang membedakan dari kedua registrasi tersebut yaitu nama lengkap bagi pelamar dan nama perusahaan bagi perusahaan. Halaman registrasi terlihat pada Gambar 4.14 dan Gambar 4.15.

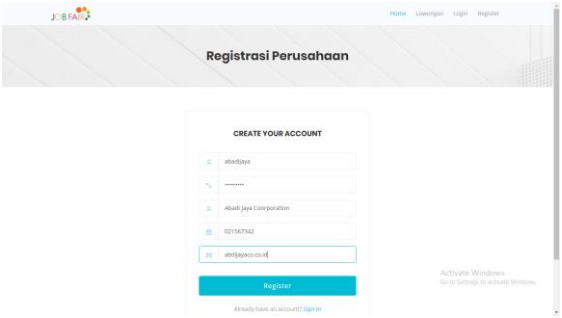

Gambar 4.14 Tampilan Halaman Registrasi Perusahaan

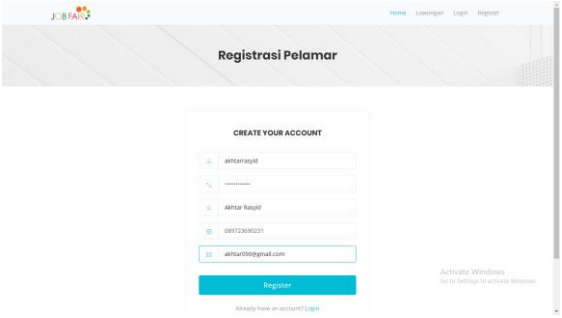

Gambar 4.15 Tampilan Halaman Registrasi Pelamar

f. Tampilan Profil Perusahaan

Profil perusahaan menampilkan infromasi perusahaan yang telah diisikan. Ketika perusahaan baru melakukan registrasi maka data yang tampil

pada bagian profil perusahaan berupa nama perusahaan, telpon dan *email* yang sebelumnya telah diisikan ktika melakukan registrasi. Halaman profil perusahaan dapat dilihat pada Gambar 4.16.

Gambar 4.16 Tampilan Profil Perusahaan

g. Tampilan Pendaftaran pada Perusahaan

Halaman pendaftaran yaitu halaman yang digunakan perusahaan untuk mendaftarkan perusahaannya untuk mengikuti *event job fair* yang akan diselenggarakan. Pada halaman ini akan tampil tanggal pendaftaran bagi perusahaan, namun ketika tanggal pendaftaran telah berakhir maka jadwal pendaftaran bagi perusahaan akan terhapus secara otomatis. Halaman pendaftaran *event job fair* dapat dilihat pada Gambar 4.17.

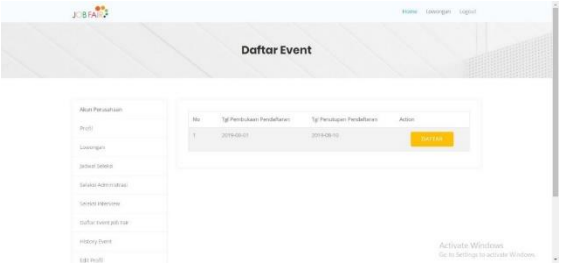

Gambar 4.17 Tampilan Daftar *Event Job Fair* pada Perusahaan

h. Tampilan Lowongan pada Perusaahaan

Pada halaman lowongan, perusahaan harus membuat daftar lowongan pekerjaan yang sedang dibutuhkan oleh perusahaan. Jika perusahaan ingin membuat daftar lowongan pekerjaan, maka perusahaan masuk pada halaman tambah data. Halaman lowongan perusahaan dapat dilihat pada Gambar 4.18.

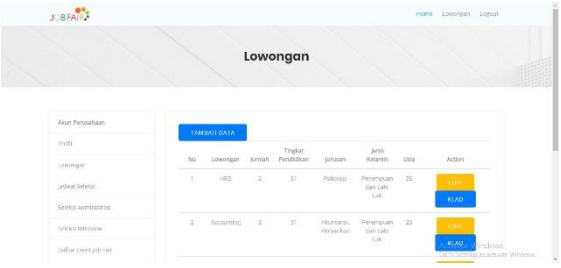

Gambar 4.18 Tampilan Lowongan pada Perusahaan

i. Tampilan Jadwal Seleksi pada Perusahaan

Halaman jadwal seleksi ditambahkan setelah perusahaan menambahkan lowongan yang dibutuhkan. Halaman jadwal seleks berisi data jadwal seleksi yang telah di inputkan oleh perushaan berdasarkan lowongan yang dipilih. Jadwal seleksi berisi tanggal dimulainya seleksi tersebut dan kapan seleksi tersebut akan selesai.

Jadwal seleksi ini berfungsi untuk memberitahu pelamar atau menginformasikan kepada pelamar mengenai jadwal seleksi berdasarkan lowongan yang sudah di pilih oleh pelamar tersebut pada perusahaan yang menaungi lowongan tersebut. Halaman jadwal seleksi dapat dilihat pada Gambar 4.19.

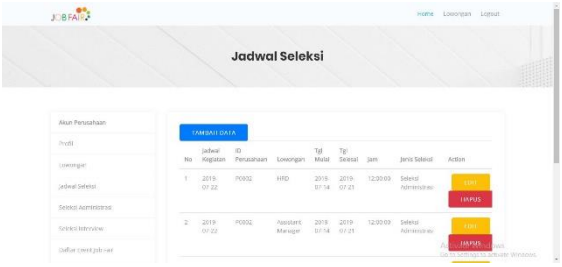

Gambar 4.19 Tampilan Jadwal Seleksi pada Perusahaan

j. Tampilan Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi berisi data-data dari seluruh pelamar yang telah mendaftar pada lowongan yang diinginkan. Nantinya data tersebut akan diseleksi oleh perusahaan sesuai dengan kriteria yang diperlukan oleh masing-masing perushaan. Setelah dinyatakan diterima selanjutnya data pelamar tersebut akan masuk pada seleksi *interview*. Halaman seleksi administrasi dapat dilihat pada Gambar 4.20.

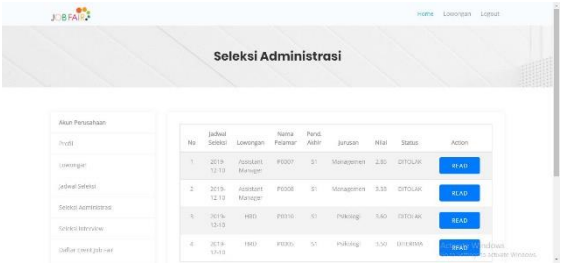

Gambar 4.20 Tampilan Seleksi Administrasi

k. Tampilan Seleksi Interview pada Perusahaan

Setelah dinyatakan lolos pada seleksi administrasi selanjutnya menuju halaman seleksi *interview*. Pada halaman seleksi *interview* ini natinya perusahaan dan pelamar akan melakukan sesi *interview* dengan melihat informasi yang dimiliki pelamar. Untuk menyatakan diterima atau tidaknya *interview* tersebut, setelah melakukan sesi *interview*, *interviewer* harus beralih ke halaman detail

interview. Halaman seleksi *interview* seperti terlihat pada Gambar 4.21.

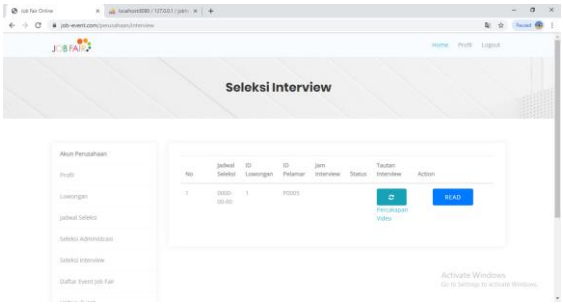

Gambar 4.21 Tampilan Seleksi *Interview* pada Perusahaan

l. Tampilan Interview pada Perusahan

Setelah perusahaan melakukan percakapan dengan menekan tulisan "Percakapan Dimulai" maka selanjutnya akan masuk ke *room* percakapan. Nomor atau kode yang tertera pada layar sebelum memulai percakapan merupakan kode yang digunakan untuk melakukan *interview*. Untuk satu pelamar dan perusahaan yang melakukan interview mendapatkan kode yang berbeda, hal tersebut bertujuan agar tidak terjadinya tabrakan *room* saat melakukan *interview*. Tampilan *interview online* seperti pada Gambar 4.22

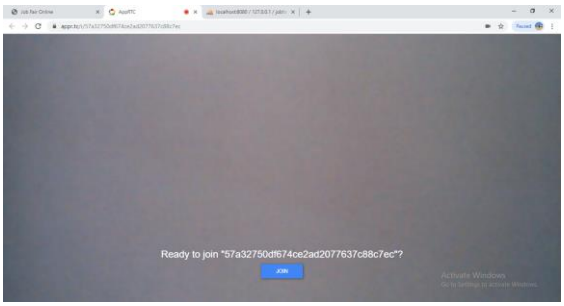

Gambar 4.22 Tampilan *Interview Online*

m. Tampilan History Event pada Perusahaan

Data pada *history event job fair* diambil dari tabel administrasi, tabel *interview*, dan tabel jadwal kegiatan. Halaman ini hanya menampilkan data-data pelamar yang mengikuti *event* setiap periodenya berdasarkan tanggal *event* yang diikuti. Halaman *history event* seperti pada Gambar 4.23.

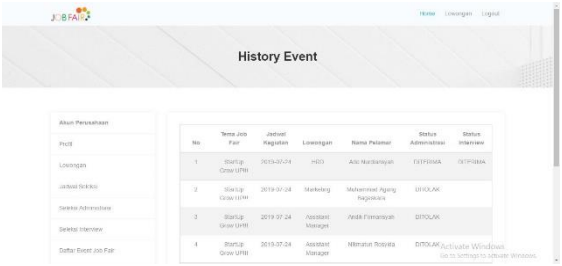

Gambar 4.23 Tampilan *History Event* pada Perusahaan

n. Tampilan Profil Pelamar

Profil pelamar merupakan tampilan utama dari pelamar ketika sudah *login*. Halaman profil pelamar berisi beberapa informasi pelamar yang sudah diinputkan ketika melakukan registrasi. Sama halnya dengan perusahaan, pelamar juga harus melengkapi data diri pada *edit* profil. Halaman profil pelamar dapat dilihat pada Gambar 4.24.

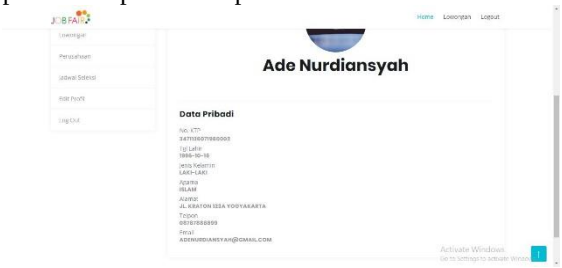

Gambar 4.24 Tampilan Profil Pelamar

o. Tampilan Lowongan pada Pelamar

Selain dapat melihat daftar perusahaan pada halaman daftar perusahaan pelamar juga dapat melihat-lihat daftar lowongan yang ada pada halaman lowongan. Halaman lowongan ini berisi lowongan pekerjaan yang telah dibuka oleh perusahaan yang mengikuti *job fair*. Jika pelamar sudah melihat daftar lowongan dan tertarik untuk mendaftar maka pelamar dapat menggeser sedikit *list* ke arah kanan agar terlihat button daftar. Halaman lowongan pada pelamar dapat dilihat pada Gambar 4.25.

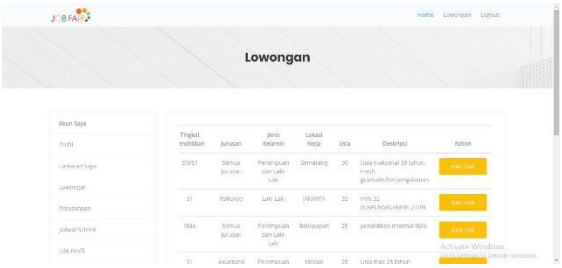

Gambar 4.25 Tampilan Lowongan pada Pelamar

p. Tampilan Pendaftaran pada Pelamar

Ketika pelamar sudah menekan tombol daftar maka pelamar akan masuk pada halaman

pendaftaran. Pelamar harus mengisikan semua *field* yang tersedia pada *form* pendaftaran ini. Data yang diisikan harus sesuai dengan berkas yang nanti akan diupload. Ketika pelamar sudah selesai mengisi form pendaftaran maka tampilannya akan kembali menuju halaman lowongan.

Data yang telah diisikan akan masuk pada akun perusahaan bagian seleksi administrasi untuk diseleksi terkait data administrasinya. Bagi pelamar data yang sudah diisikan nantinya akan masuk pada halaman lamaran saya, hal tersebut sebagai bukti bahwa pelamar tersebut pernah melakukan pendaftaran kerja pada suatu lowongan di perusahaan tertentu. Halaman pendaftaran bagi pelamar dapat dilihat pada Gambar 4.26.

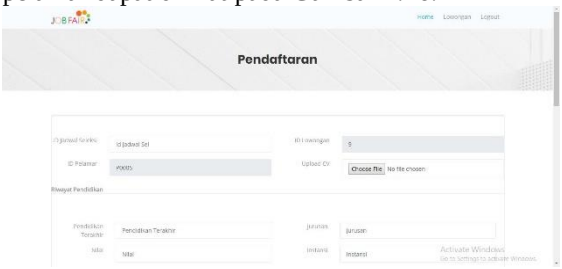

Gambar 4.26 Tampilan Pendaftaran pada Pelamar

q. Tampilan Lamaran Saya

Setelah pelamar melakukan pendaftaran pada beberapa lowongan yang diinginkan, maka daftar lowongan dan perusahaan yang sudah pernah didaftar akan berada halaman lamaran saya. Pada halaman ini pelamar juga dapat melihat status seleksi dari masing-masing seleksi berdasarkan lowongan dan perusahaan yang didaftar. Jika pelamar dinyatakan lolos pada tahap seleksi administrasi maka pada kolom seleksi *interview* akan terdapat tautan untuk melakukan *interview* dengan perusahaan. Halaman lamaran saya dapat dilihat pada Gambar 4.27.

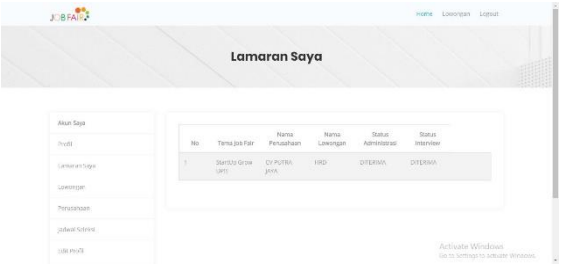

Gambar 4.27 Tampilan Lamaran Saya

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan dalam merancang dan membangun Sistem Informasi Penjualan *Computer* Berbasis *Web* dapat disimpulkan yaitu:

1. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pelamar dalam mencari dan mendaftar lowongan pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan.
2. Sistem ini dirancang untuk mempermudah dalam pengunggahan lowongan pekerjaan beserta persyaratan yang dibutuhkan dalam satu *form* yang sama. melakukan seleksi-seleksi yang dibutuhkan.
3. Sistem ini juga dirancang untuk menghemat waktu dan biaya ketika mencari lowongan pekerjaan dan mendaftar pekerjaan pada lowongan yang dituju.
4. Sistem ini sudah memiliki fitur *interview online* sehingga pelamar tidak perlu datang langsung saat melakukan wawancara.

5.2 Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada Sistem Informasi Job Fair berbasis Web, maka saran yang diberikan untuk pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penambahan fitur seleksi psikotes *online* atau tes tertulis *online* yang dapat dilakukan oleh pelamar sehingga jika ada perusahaan yang membutuhkan seleksi psikotes, pelamar tidak perlu jauh-jauh datang ketempat tes yang mana dapat memakan banyak biaya bagi pelamar.

6. DAFTAR PUSTAKA

[1] Fatkhudin, A. Rosyadi.I. dan Sulistyowati, N.H. (2014), *Sistem Informasi Job Fair Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Pekalongan Berbasis Web*, *Politeknik Muhammadiyah Pekalongan*.

[2] Ayu, W. dan Perdana, I. (2017), *Perancangan Sistem Informasi Rekrutmen dan Seleksi Karyawan Berbasis Web di PT. Qwords Company Internasional*, *Jurnal Manajemen Indoneisa*, *14*.

[3] Habibie, F.H. Eka P.B. dan Triyono, R.A. (2014), *Pembangunan Sistem Informasi Penerimaan Calon Tenaga Kerja Secara Online Berbasis Web pada Bursa Kerja Khusus SMK Ganesha Tama Boyolali*, *Universitas Surakarta*.

[4] Taufiq, R. (2013), *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

[5] Sutabri, T. (2012), *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: CV Andi Offset.

[6] Kadir, A., (2013), *Pengantar Teknologi informasi*, Yogyakarta: ANDI Publisher.

[7] Hariadi, S. (2009), *Strategi Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Kota Surakarta Melalui Bursa Kerja*, Surakarta.

[8] Kementerian Ketenaga Kerjaan Republik Indonesia, (2016), *Peraturan Menteri No.39 Tahun 2016*, (www.peraturan.go.id) akses 18

Desember 2018.